



## Prosiding

Seminar Nasional Inovasi pendidikan dan Pembelajaran  
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni  
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Inovasi pendidikan dan Pembelajaran di era digital untuk Pengalaman Belajar  
Imersif"



# Efektivitas Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Berbicara pada Materi Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro

Vinka Putri Pratama<sup>1(✉)</sup>, Masnuatul Hawa<sup>2</sup>, Joko Setiyono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[vinkaputripratam8@gmail.com](mailto:vinkaputripratam8@gmail.com)<sup>1</sup>, [masnuatul\\_hawa@ikipgribojonegoro.ac.id](mailto:masnuatul_hawa@ikipgribojonegoro.ac.id)<sup>2</sup>,  
[joko\\_setiyono@ikipgribojonegoro.ac.id](mailto:joko_setiyono@ikipgribojonegoro.ac.id)<sup>3</sup>

**abstrak**—Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan berbicara teks pidato siswa kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain Pretest dan Post-test. Sampel penelitian melibatkan 31 siswa dari kelas VIII-B yang telah dipilih dengan teknik purposive sampling. Alat pengumpulan data adalah berupa tes praktik berbicara pada materi teks pidato yang dinilai menggunakan rubrik penilaian meliputi aspek kelancaran berbicara, ketepatan intonasi, kejelasan artikulasi, pilihan kata, dan isi pidato. Untuk menganalisis data, program SPSS versi 27 digunakan untuk melakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji hipotesis paired sample t-test berpasangan. Karena nilai t hitung 3,319 lebih besar dari pada nilai t tabel 2,042 dan nilai sig. 0,002 kurang dari 0,05, penelitian menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian (PBL) terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada teks pidato kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro. Peningkatan tersebut ditandai dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam menyampaikan pidato secara lancar, menggunakan intonasi yang tepat, memperjelas artikulasi, dan mengembangkan isi pidato.

**Kata kunci** — Keterampilan berbicara, *Problem Based Learning*, Teks pidato

**Abstract**— The purpose of this study was to determine how effective the Problem Based Learning (PBL) model is on the speaking skills of eighth grade students of SMPN 3 Bojonegoro. This study applies a quantitative approach with a Pretest and Post-test design. The research sample involved 31 students from class VIII-B who had been selected using a purposive sampling technique. The data collection tool was in the form of a speaking practice test on the speech text material which was assessed using an assessment rubric covering aspects of speaking fluency, intonation accuracy, articulation clarity, word choice, and speech content. To analyze the data, the SPSS version 27 program was used to conduct a Kolmogorov-Smirnov normality test and a paired sample t-test hypothesis test. Because the calculated t value of 3.319 was greater than the t table value of 2.042 and the sig. value of 0.002 was less than 0.05, the study showed that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. Thus (PBL) was proven to be able to improve students' speaking skills on the speech text material of eighth grade SMPN 3 Bojonegoro. This improvement is marked by the increasing ability of students to deliver speeches fluently, use appropriate intonation, clarify articulation, and develop the content of the speech.

**Keywords** — Problem Based Learning, Speaking skills, Speech text

## PENDAHULUAN

Salah satu aspek kebahasaan yang memegang peranan penting dalam kurikulum bahasa Indonesia di tingkat SMP adalah keterampilan berbicara, juga berfungsi sebagai indikator perkembangan rasa percaya diri, keberanian untuk tampil, dan kemampuan berpikir kritis siswa (Setiyono, Hawa, & Murtiantin, 2024). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan berbicara diimplementasikan melalui berbagai aktivitas, salah satunya pada materi teks pidato yang menuntut siswa mampu menyampaikan gagasan secara runtut dan komunikatif.

Hasil pengamatan awal di SMPN 3 Bojonegoro kelas VIII pada 12 November 2025, diperoleh informasi bahwa keterampilan berbicara siswa masih berada kategori rendah. Sebanyak 70% siswa mengalami kesulitan saat berpidato. Selain itu, siswa masih mengalami kesulitan saat mengembangkan isi pidato, kurang lancar berbicara, dan memiliki rasa percaya diri yang rendah. Kondisi ini memperlihatkan bahwa keterampilan berbicara siswa masih membutuhkan peningkatan melalui pembelajaran yang lebih aktif.

Rendahnya keterampilan berbicara tersebut dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional dan berorientasi pada guru. Pembelajaran lebih banyak menekankan aspek teori dibandingkan praktik berbicara sehingga kesempatan siswa untuk berlatih menyampaikan gagasan secara lisan menjadi terbatas. *Problem Based Learning* model pembelajaran yang dianggap berguna untuk mengatasi masalah ini. Menurut Savery (2006) PBL merupakan suatu model pembelajaran yang menitikberatkan prosesnya pada analisis situasi, pengumpulan informasi, dan penilaian solusi.

Model pembelajaran berbasis masalah (PBL) membantu siswa meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Menurut Hmelo (2004) *Problem Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang berpusat pada partisipasi dan keterlibatan aktif peserta didik secara langsung sebagai fokus utama dalam memecahkan masalah yang bersifat nyata. Melalui diskusi, pemecahan masalah, dan presentasi, siswa lebih aktif menggunakan model ini untuk belajar berpikir kritis dan berbicara secara lisan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa PBL efektif meningkatkan keterampilan berbicara siswa (Hidayat, 2024).

Namun demikian, penerapan model *Problem Based Learning* dalam penelitian ini dikaji guna menentukan efektivitas terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro. Ada juga penelitian yang menguji model PBL di daerah pedesaan. Penelitian ini, diharapkan menjadi referensi untuk membangun cara yang lebih aktif dan efisien untuk belajar Bahasa Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif bersifat pre-eksperimen dengan model *one grup pretest-posttest design*. Tujuan penerapan perlakuan tersebut yakni mengidentifikasi adanya perbedaan tingkat keterampilan berbicara siswa sebelum dan setelah implementasi model *Problem Based Learning*. Lokasi penelitian berada di SMPN 3 Bojonegoro selama semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VIII, sedangkan sampel terdiri dari 31 siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara tes praktik keterampilan berbicara, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa rubrik penilaian keterampilan berbicara yang mencakup aspek kelancaran, intonasi, artikulasi, pilihan kata, dan isi pidato. Untuk menguji validitas, korelasi *product moment* digunakan, dan reliabilitas diuji dengan *Alpha Cronbach* dan SPSS. Untuk mengetahui sebaran data dianalisis menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* digunakan. Adapun tujuan untuk mengetahui apakah hasil pretest dan posttest berbeda, pengujian hipotesis dilakukan dengan sampel t-test yang berpasangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil uji validitas pretest menunjukkan bahwa lima soal dinyatakan valid dari jumlah satu butir soal ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = 0,355$ ), dan lima soal tidak valid. Menurut nilai *Cronbach's Alpha* pretest sebesar 0,855 dan posttest sebesar 0,687, instrumen ini dianggap dapat diandalkan.

#### 2. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil pengujian adalah sebesar 0,096. Karena nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data distribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

Nilai signifikansi 0,002 menunjukkan hasil yang lebih kecil dibandingkan taraf 0,05, sedangkan nilai t hitung yang diperoleh adalah 3,319 dan nilai t tabel sebesar 2,042 diperoleh dalam uji hipotesis yang menggunakan sampel t-test yang berpasangan.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada keterampilan berbicara siswa.

## B. Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis masalah memberikan dampak positif pada keterampilan berbicara siswa pada materi teks pidato. Ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, mulai dari pemahaman masalah, berdiskusi, hingga mempresentasikan hasil pemikiran mereka secara lisan. Kegiatan tersebut memberi kesempatan kepada siswa untuk melatih keberanian, kelancaran, dan ketepatan berbicara secara langsung (Arismawati, 2017).

Selain itu, model pembelajaran berbasis masalah membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih hidup dan tidak hanya berpusat pada guru. Siswa terdorong untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan menyampaikan pendapat dengan lebih terarah. Proses ini membuat mereka lebih terbiasa berbicara di depan kelompok maupun di depan kelas, sehingga kepercayaan diri mereka ikut meningkat (Asdar, 2025).

Selain itu, pembelajaran berbasis masalah memudahkan siswa menghubungkan materi dengan situasi nyata. Dalam pembelajaran teks pidato, hal ini penting karena siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mempraktikkan cara menyampaikan gagasan secara runtut dan komunikatif (Nuraeni & Mahsun, 2018). Oleh karena itu, bahwa pembelajaran berbasis masalah

dapat berfungsi sebagai opsi strategis peningkatan keterampilan berbicara di kalanganpeserta didik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah efektif dalam mengoptimalkan kemampuan berbicara siswa pada teks pidato. Keberhasilan ini didukung oleh temuan empiris dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 serta nilai t hitung yang lebih besar dari pada t tabel.

Peningkatan kemampuan berbicara terjadi karena model ini memberi ruang bagi siswa untuk aktif berdiskusi, mengemukakan ide, dan mempresentasikan hasil pemikiran secara lisan. Saat siswa berbicara di depan umum, mereka menjadi lebih percaya diri dan berani karena lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif.

**REFERENSI**

- Arismawati, U., & Bondan, D. (2017). Efektivitas model pembelajaran problem based learning ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah dan kepercayaan diri siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sanden, Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(9), 9-19.
- Damayanti, A. S., Utami, F. R., Hidayat, T., & Fathiya, A. (2024). Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Pidato Persuasif Dengan Menggunakan Model Pbl (Problem Based Learning) Di Kelas Ix C Smpn 2 Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 8(2), 362-373.
- Hawa, M. (2022). Pembelajaran keterampilan berbicara di SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(2), 120-131. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia (Unpas)*: <https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi>.
- Nuraeni, C., & Mahsun, M. (2018). Kendala Pembelajaran Berbicara pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 18(1), 45-52. [https://doi.org/10.17509/bs\\_jbps.v18i1.12570](https://doi.org/10.17509/bs_jbps.v18i1.12570).
- Wati, M. M. E. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Pembelajaran Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas Ix Smpn 25 Kerinci. *Inovasi Pendidikan*, 11(1). <https://doi.org/10.31869/ip.v11i1.5647>.
- Rizal, R., & Asdar, A. (2025). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JURNAL SARAWETA*, 3(1), 170-182.
- Setiyono, J., Hawa, M., & Murtiantin, E. (2024). Penguatan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(1), 15-29.
- Saiful, S., Haslinda, H., & Rosmini, R. (2024). Pengaruh Penerapan Model pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Motivasi dan Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Makassar. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(3), 277-286.
- Widiarti, Y. (2024). Penerapan model problem based learning pada materi keterampilan berbicara ceramah pidato untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas xi dkv 1: smk negeri 1 luragung tahun pelajaran 2022/2023. *JGuruku: Jurnal Penelitian Guru*, 2(1), 73-81.